

Nama : Tionusa Catur Pamungkas
NIM : 2341720093

1. Perhatikan ketiga argumen berikut:

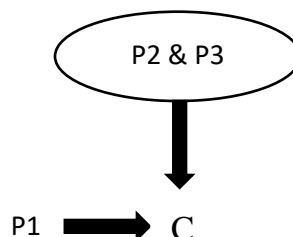
- Sebenarnya orang tidak perlu membeli air mineral dalam kemasan (AMDK). Karena meskipun seharusnya aman dikonsumsi, beberapa merek tercatat pernah diketahui menerima peringatan dari pemerintah terkait kesehatan karena masalah kandungan bahan kimia tertentu. Selain itu, minum AMDK juga akan secara tidak masuk akal menghabiskan uang kita. Mengapa harus membayar, padahal air keran yang sama baiknya pun gratis.
- Memang sulit menghindari godaan doping (obat peningkat performa) bagi para atlet. Pada tingkatan tertinggi suatu kejuaraan, obat-obatan tersebut bisa membuat perbedaan yang nyata antara meraih medali emas vs tidak meraih apa-apa. Hadiah dari event-event kompetisi tingkat tinggi tersebut tersebut terlalu besar sehingga membuat risiko penggunaan doping tidak sebanding dengan mendapatkan gelar juaranya.
- Tidak seharusnya ada olahraga di mana tujuan utamanya adalah melukai lawan. Demikian juga, tidak seharusnya ada olahraga di mana penonton menikmati melihat para pesertanya saling melukai secara fisik. Dalam hal ini, tinju seharusnya menjadi salah satu olahraga yang dilarang. Apa yang harus dilakukan petinju, untuk memenangkan pertandingan, adalah menganiaya lawannya secara tidak waras di depan kerumunan besar, yang haus darah.

- Analisislah ketiga argumen tersebut dengan mengubahnya menjadi bentuk baku serta menggambarkan diagram struktur premis-konklusinya.
- Tuliskan jawabannya dengan di sebuah file Word yang disimpan dalam format PDF, lalu isikan ke Google Forms yang sudah disediakan di Google Classroom.

Jawaban:

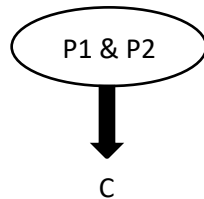
a. Bentuk Baku Contoh [a]:

- P1: meskipun seharusnya aman dikonsumsi, beberapa merek tercatat pernah diketahui menerima peringatan dari pemerintah terkait kesehatan.
- P2: minuman AMDK juga akan secara tidak masuk akal menghabiskan uang kita.
- P3: padahal air keran yang sama baiknya pun gratis.
- C: orang tidak perlu membeli air mineral dalam kemasan (AMDK).



b. Bentuk Baku Contoh [b]:

- P1: Pada tingkatan tertinggi suatu kejuaraan, obat-obatan tersebut bisa membuat perbedaan yang nyata antara meraih medali emas vs tidak meraih apa-apa.
 - P2: Hadiah dari event-event kompetisi tingkat tinggi tersebut terlalu besar sehingga membuat risiko penggunaan doping tidak sebanding dengan mendapatkan gelar juaranya.
-
- C: Sulit menghindari godaan doping (obat peningkat performa) bagi para atlet.



c. Bentuk Baku Contoh [c]:

- P1: Tidak seharusnya ada olahraga di mana tujuan utamanya adalah melukai lawan.
 - P2: Tidak seharusnya ada olahraga di mana penonton menikmati melihat para pesertanya saling melukai secara fisik.
 - P3: Yang harus dilakukan petinju, untuk memenangkan pertandingan, adalah menganiaya lawannya secara tidak waras di depan kerumunan besar, yang haus darah.
-
- C: Tinju seharusnya menjadi salah satu olahraga yang dilarang.

